

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP SANTRIWATI YANG MENDERITA
SKABIES DI PONDOK PESANTREN KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

WIDIA FEBRINA
No.BP : 1610312012

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar dan bukan merupakan plagiat.

Nama : Widia Febrina

No. BP : 1610312012



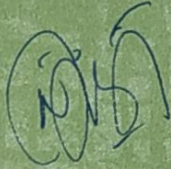
Tanda Tangan :

Tanggal : 20 Januari 2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui oleh:

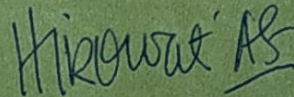
Pembimbing I



dr. Nora Harminarti, Sp.Park, M.Biomed

NIP. 197608042002122001

Pembimbing II



dr. Hirowati Ali, PhD

NIP. 197904032006042002

Mengetahui:

Wakil Dekan I,

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F

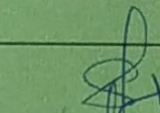
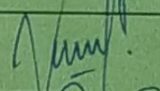
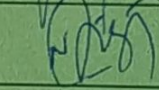
NIP. 197607312002122002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Tim Penguji Profesi Dokter Fakultas
Kedokteran Universitas Andalas

Padang, 20 Januari 2020

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
dr. Selfi Renita Rusjdi, M.Biomed	Ketua Penguji	
dr. Yulistini, M.Med.Ed	Sekretaris	
dr. Nora Harminarti, M.Biomed.Sp.Park	Anggota I	

ABSTRACT

DESCRIPTION QUALITY OF LIFE FEMALE STUDENT WITH SCABIES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL, ENAM LINGKUNG, PADANG PARIAMAN REGENCY

By

Widia Febrina

*Scabies is a skin disease caused by the parasite *Sarcoptes scabiei* var *hominis* with a chief complaint intense itching especially at night. In addition to intense itching, the patient's skin will be found papules. These clinical manifestations can affect the patient's quality of life. Quality of life related to health includes at least physical, psychological and social aspects. The assessment quality of life consists of no influence, small influence, moderate effect and large influence on quality of life due to scabies.*

This research was conducted in Islamic Boarding School, Enam Lingkung, Padang Pariaman Regency in December 2019. The purpose of this study was to find out the quality of life in patients with scabies. This research is a descriptive cross-sectional study. Sampling was done by total sampling technique with a total sample of 32 people. Data is collected through interviews, skin assesment and microscopic diagnostic of skin scraping.

The results showed that the majority of scabies had mild effect on the quality of life of respondents (62.5%), followed by moderate (25.0%), no effect (4%) and severe effect (0%). The most disturbed quality of life component was school / learning activities (18.8%) and the least affected were friendships (78.1%).

The conclusion of this study is that the majority of scabies has mild effect on the quality of life of scabies sufferers.

Keywords: scabies, Quality of Life, mDLQI

ABSTRAK

GAMBARAN KUALITAS HIDUP SANTRIWATI YANG MENDERITA SKABIES DI PONDOK PESANTREN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh

Widia Febrina

Skabies adalah salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit *Sarcoptes scabiei var hominis* dengan keluhan utama rasa gatal yang hebat terutama pada malam hari. Selain rasa gatal yang hebat, pada kulit penderita akan ditemukan papul-papul. Manifestasi klinis ini dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup penderita. Kualitas hidup terkait dengan kesehatan meliputi aspek fisik, psikis dan sosial. Penilaian kualitas hidup terdiri dari tidak ada pengaruh, pengaruh kecil, pengaruh sedang dan pengaruh besar terhadap kualitas hidup karena penyakit skabies.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Desember 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kualitas hidup penderita skabies. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan kulit dan pengerokan kulit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penyakit skabies berpengaruh kecil terhadap kualitas hidup responden (62,5%), diikuti dengan pengaruh sedang (25,0%), selanjutnya tidak ada pengaruh (4%) dan pengaruh besar (0%). Komponen kualitas hidup yang paling terganggu adalah kegiatan sekolah/belajar (18,8%) dan yang paling tidak terpengaruh adalah hubungan pertemanan (78,1%).

Kesimpulan penelitian ini adalah mayoritas penyakit skabies memiliki pengaruh yang kecil terhadap kualitas hidup penderita skabies.

Kata kunci : Skabies, Kualitas Hidup, mDLQI

